

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Hasil Penelitian

1. Sejarah berdirinya SDIT AL Firdaus Banjarmasin

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Firdaus merupakan sekolah dasar yang hadir sebagai bentuk pengembangan pendidikan Islam Terpadu yang turut mewarnai dunia pendidikan Indonesia khususnya kota Banjarmasin sejak tahun 2012, dibawah naungan Yayasan Bina Insan Madani. Sebagai sekolah dasar Islam terpadu, mata pelajaran yang ditawarkan meliputi mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama Islam ditambah dengan program menghafal Al Qur'an yang wajib diikuti oleh setiap siswa/i nya.

Latar belakang berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Firdaus berawal dari keinginan empat pendiri yayasan yaitu H. Abdullah Readi, H. Rusydi Rusli, Lc, H. Rafi'i Baderi, Lc, dan Heri Siswanto, SE dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat Banjarmasin yang sangat besar terhadap sekolah Islam yang bermutu. Keempat pendiri yayasan kemudian melakukan koordinasi untuk membangun yayasan dan membangun sebuah wadah pendidikan yang dapat menyalurkan keinginan masyarakat untuk membentuk generasi saleh, *smart*, berkarakter dan hafal qur'an berupa sekolah dasar, kemudian keempat orang ini menjadi pendiri yayasan Bina Insan Mandiri. Heri Siswanto, SE yang saat itu masih

mengabdikan sebagai salah seorang perencana pendidikan di Yayasan Ukhuwah Banjarmasin diminta untuk melakukan upaya perencanaan dan penilaian kebutuhan terhadap sekolah dibidang kurikulum, sarana prasarana, siswa secara akademik umum, tenaga pendidik dan kependidikan sedangkan terkait dengan basis Qur'an dan pendanaan dibantu penilaian kebutuhan oleh tiga orang pendiri lainnya yang memiliki latar belakang sebagai pemuka agama. Selain sebagai pemuka agama, salah seorang pengurus yaitu H. Rusydi Rusli, Lc. tercatat pernah menjadi pengurus yayasan di SDIT Ukhuwah.

Hal-hal yang disepakati pada rapat tersebut adalah tentang pengurusan akta notaris untuk mendirikan sekolah, menentukan lokasi sekolah sementara dengan alokasi dana yang tersedia (saat itu lokasi ditentukan di jl. Pangeran Hidayatullah lingkaran dalam utara dengan menyewa ruko selama dua tahun) untuk selanjutnya direncanakan pembelian tanah sesuai kapasitas kebutuhan yang diprediksikan dan alokasi dana yang tersedia, menentukan visi dan misi dan landasan dasar sekolah, struktur kurikulum, seleksi guru, penerimaan siswa, dan pendanaan.

Hal pertama yang dilakukan adalah menetapkan pengurus yayasan yaitu: H. Abdullah Readi dan H. Rusydi Rusli, Lc kemudian menjadi Pembina yayasan, H. Rafi'I Baderi, Lc menjadi ketua yayasan dan Heri Siswanto, SE diamanahi menjadi kepala sekolah. Setelah landasan dasar disusun maka diuruslah segala keperluan terkait pendirian sekolah yaitu dengan mengurus akta notaris yang kemudian dikukuhkan pada 14 Februari

2012 melalui notaris Muhammad Akhwan, SH. Pihak yayasan juga melakukan koordinasi kepada pihak Departemen Pendidikan Nasional kota Banjarmasin untuk menyesuaikan standar sekolah dengan standar Departemen Pendidikan Nasional kota Banjarmasin dan mengurus izin sekolah.

Keterbatasan dana yang masih bersumber dari yayasan menyebabkan sekolah dioperasikan di bangunan ruko jl. Pangeran Hidayatullah lingkaran dalam banua anyar Banjarmasin timur. Lokasi ruko saat itu direncanakan hanya untuk operasional selama dua tahun, saat itu sudah direncanakan sekolah akan didirikan di tanah milik yayasan.

Kemudian pihak yayasan melakukan pembelian tanah sekitar 1 Ha di jalan Sungai Gampa. Pemilihan lokasi ini awalnya adalah karena luasnya lahan yang direncanakan dan alokasi dana yang tersedia mencukupi. Awalnya rencana kepindahan ke bangunan baru direncanakan bisa dilakukan awal tahun ketiga namun karena kendala penyelesaian bangunan maka perpindahan baru dapat dilakukan di akhir tahun ajaran ke tiga pada bulan april 2015. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Firdaus berlokasi di jalan Sungai Gampa RT.21 Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin (70121).⁶¹

Sekolah ini berdiri dilandasi semangat untuk memberikan kesempatan kepada semua anak baik yang normal maupun memiliki keterbatasan untuk bisa bersekolah (selama sekolah mampu memfasilitasi)

⁶¹TU SDIT AL Firdaus Banjarmasin.

oleh karenanya diangkat pertama sekolah sudah menerima siswa disleksia. Selanjutnya sekolah ini juga ingin melahirkan generasi penghafal Al Qur'an. Mungkin dapat dikatakan bahwa sekolah ini adalah sekolah formal pertama di Kalimantan Selatan (KalSel) yang memasukkan pembelajaran tahfizh Al Qur'an kedalam muatan pembelajaran. Target hapalan maksimal siswa setelah lulus adalah 10 juz atau menyesuaikan kemampuan setiap siswa.

Sekolah juga ingin melahirkan generasi yang berkarakter, sehingga pembelajaran dan pendidikan karakter menjadi jam pelajaran dan selalu ditanamkan sepanjang siswa berada di sekolah. Setiap siswa akan mendapatkan laporan perkembangan karakter setiap semester.

Penerimaan siswa baru dilakukan tanpa tes karena termasuk sekolah inklusi dan sesuai dengan semangat pendirian sekolah agar memfasilitasi pembelajaran siswa yang berkebutuhan khusus. Diawal masuk siswa hanya dilakukan observasi MIR (*multiple intelegent research*) untuk mengetahui kecendrungan kecerdasan anak yang selanjutnya hasil MIR tersebut digunakan untuk penempatan kelas siswa. Siswa dikelaskan dengan temannya yang memiliki kecendrungan kecerdasan sama dengan harapan guru dapat menyesuaikan strategi mengajar dengan kecerdasan yang dimiliki siswa di kelas tersebut. SDIT Al Firdaus adalah sekolah pertama di kalsel yg menerapkan sistem MI.⁶²

⁶²Wawancara dengan Kurnia, kepala sekolah SDIT AL Firdaus Banjarmasin, 5 November 2020.

Kepala sekolah SDIT AL Firdaus Banjarmasin yang menjabat untuk saat ini adalah ibu Kurnia S.Ag (periode 2020- sampai sekarang). Adapun Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SDIT AL Firdaus Banjarmasin ini antara lain:

Tabel II. Kepala Sekolah di SDIT AL Firdaus Banjarmasin

No.	Nama	Periode Tahun
1	Heri siswanto S.E	2012-2016
2	Muhammad Ruslitulamak S.Pdi	2016-2018
3	Alamsyah S.Ag	2018 – 2020
4	Kurnia S.Ag	2020 – sekarang

Sumber Data 2020: TU SDIT AL Firdaus Banjarmasin

2. Visi dan Misi SDIT AL Firdaus Banjarmasin

Visi dan Misi SDIT AL-Firdaus Banjarmasin terbentuk dari hasil rapat seluruh anggota yayasan Insan Madani, visi dan misi ini memiliki kesamaan di PAUD, SD, maupun di SMP, tetapi memiliki juga perbedaan yang terletak pada pendalaman visi dan misi di setiap tingkatan yang berbeda.

a. Visi

Terwujudnya Generasi Qurani, Smart dan Berkarakter

b. Misi

- 1) Mengelola pendidikan dengan sistem pembelajaran yang Integratif, Interaktif dan Produktif
- 2) Membiasakan kultur pembelajaran (*Learn*), kerja keras (*Hardworker*), dan kerja cerdas (*Smartworker*).
- 3) Memberikan pelayanan yang komunikatif, sopan dan santun.
- 4) Menyiapkan wadah yang kondusif untuk belajar.

5) Mendesain model pendidikan Islam yang memiliki daya saing tinggi
(*Competitive powefull*).⁶³

3. Profil SDIT AL Firdaus Banjarmasin

Tabel III. Profil SDIT AL Firdaus Banjarmasin

NO.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	SDIT AL Firdaus Banjarmasin
2.	NPSN	69851413
3.	Status Sekolah	Swasta Bentuk Pendidikan
4.	Bentuk Pendidikan	SDIT
5.	Alamat	Jl. Pangeran hidayatullah (jalan lingkar dalam utara) Banua Anyar Banjarmasin
6.	RT	21
7.	Desa/Kelurahan	Sungai Jingah
8.	Kecamatan	Banjarmasin Utara
9.	Kabupaten/Kota	Kota Banjarmasin
10.	Provinsi	Kalimantan Selatan
11.	Kode Pos	70121
12.	Email	alfirdausbjm@gmail.com
13.	Sk Pendirian Sekolah	SK.I4.II/70/.64
14.	Tanggal Sk Pendirian	07-Juli1964
16.	Sk Izin Operasional	421.2/4512
17.	Tanggal Sk Operasional	20 Mei 2003
18.	Luas Tanah	15.759 m ²

Sumber Data 2020: TU SDIT AL Firdaus Banjarmasin

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDIT AL Firdaus
Banjarmasin

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada SDIT AL-Firdaus Banjarmasin pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 76 orang, 1 orang sebagai kepala sekolah, 1 orang sebagai bendahara, 2 orang sebagai pegawai tata usaha, 1 orang sebagai koordinator akademik, 1 orang sebagai koordinator kesiswaan, 1 orang sebagai koordinator karakter, 1 orang sebagai

⁶³TU SDIT AL Firdaus Banjarmasin.

koordinator Al-Quran dengan 19 anggota, 1 orang sebagai koordinator G P K dengan 11 anggota, 33 orang sebagai wali kelas kelas, guru bidang studi dan juga guru pendamping, 5 orang sebagai petugas sekolah.⁶⁴ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada berikut:

TABEL IV. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDIT AL Firdaus Banjarmasin

No.	Nama Guru	Jenis PTK	Status Kepegawaian	Pendidikan terakhir
1.	Kurnia s, Pd	Kepala Sekolah	Swasta	S-1
2.	Rusmalina, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
3.	Noorhayati, S.S	Guru Kelas	Swasta	S-1
4.	Miftahul Jannah, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
5.	Siti Zulfa, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
6.	Muhammad Shobirin, S.Pd	Guru Al-Quran	Swasta	S-1
7.	Sigit Nurhadi, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
8.	Uci Nur Hanifah, S.E.I	Guru Al-Quran	Swasta	S-1
9.	Wahidah, S.Pd.I	Guru PAI	Swasta	S-1
10.	Shalahuddin, S.Pd	GPK	Swasta	S-1
11.	Gajali Rahman, S.Pd.I	Guru PJOK	Swasta	S-1
12.	Dian Ratna Sari Dewwi April Yanti, S.Pd	Guru Al-Quran	Swasta	S-1
13.	Raudatul Adawiyah, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
14.	Herdi Kardinata, S.Pd	Guru PJOK	Swasta	S-1
15.	Muhammad Rizky S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
16.	Muhammad Agus Maulana, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
17.	Nazmiyatus Syaidah, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
18.	Zumaya, A.Md.T	Guru PJOK	Swasta	S-1
19.	Muhammad Fikri, S.Pd	Guru PAI	Swasta	S-1
20.	Jamaluddin Hafizd, S.Ag	Guru Al-Quran	Swasta	S-1
21.	Nurliana, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
22.	Musliha, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
23.	Meirina Dwi Surianthy,	Guru Kelas	Swasta	S-1

⁶⁴ TU SDIT AL Firdaus Banjarmasin.

	S.Si			
24.	Pancar Irma, S.Pd	GPK	Swasta	S-1
25.	Sendi Sentia, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
26.	Rezeki Nurul Aida, S.Pd	Guru kelas	Swasta	S-1
27.	Abqari, S.Pd	Guru Al- Quran	Swasta	S-1
28.	Luthfi Khakim, SE	Guru Al- Quran	Swasta	S-1
29.	Muhammad Shafawani, SE	Guru Al- Quran	Swasta	S-1
30.	Jumani S.Pd.i	Guru PAI	Swasta	S-1
31.	Erlina Sukma Ramadhani, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
32.	Lu'lu Almira Rahmah, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
33.	Ahmad Yurdhani, S.pd.I	Guru Kelas	Swasta	S-1
34.	Muthma'innah, S.Pd.I	Guru Kelas	Swasta	S-1
35.	Mansyur	Guru Al- Quran	Swasta	S-1
36.	Andre Ferdian, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
37.	Dini Indah Pratiwi, S.Pd	Guru Bidang Studi	Swasta	S-1
38.	Sefti Havisa, S.Pd	Guru Kelas	Swasta	S-1
39.	Widya Pratiwi, S.Pd	Guru Bidang Studi	Swasta	S-1
40.	Hariyanti, S.Kom	Tata Usaha	Swasta	S-1
41.	Haris Padillah, S.Pd	Tata Usaha	Swasta	S-1

42.	Aulia Nur Rahmah	Tenaga Koperasi	Swasta	D3
43.	Hanan, A.Md	Tata Usaha	Swasta	D3
44.	Dr. Normala Kustiadi	Tenaga UKS	Swasta	S-1
45.	M.Risyki	Tenaga Keamanan	Swasta	SMA
46.	Amiluddi	Tenaga Kebersihan	Swasta	SMP
47.	Muhammad Hadi	Tenaga Kebersihan	Swasta	MA
48.	Ratnawati, S.Pd	Tenaga Perpustakaan	Swasta	S-1

Sumber Data 2020: TU SDIT AL Firdaus Banjarmasin

TABEL V. DAFTAR KEAADAAN KELAS SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL FIRDAUS BANJARMASIN

NO	RUANG BELAJAR KELAS I	Jumlah siswa		
		L	P	JLH
1	Asy-syafi'i	17	20	27
2	Atsqolani	17	9	26
3	Ibnu Khaldun	16	10	26
4	Ath Thobari	15	11	26
Jumlah		65	40	105

NO	RUANG BELAJAR KELAS II	Jumlah siswa		
		L	P	JLH
1	Khalid Bin Walid	14	14	28
2	Bilal Bin Rabah	15	15	30
3	Hamzah Bin Abdul Muthalib	15	13	28
4		14	13	27
Jumlah		58	55	113

NO	RUANG BELAJAR KELAS III	Jumlah siswa		
		L	P	JLH
1	Al-Kindi	12	10	22

2	Ibnu Sina	16	10	26
3	Al-Farabi	15	10	25
4	Ibnu Batutah	13	9	22
Jumlah		56	39	95

NO	RUANG BELAJAR KELAS IV	Jumlah siswa		
		L	P	JLH
1	Abu Bakar Ash Shiddiq	19	8	27
2	Umar bin Khattab	20	6	26
3	Ustman bin Affan	18	7	25
4	Ali bin Abi Thalib	16	10	26
Jumlah		73	31	104

NO	RUANG BELAJAR KELAS V	Jumlah siswa		
		L	P	JLH
1	Ibnu Umar	16	14	30
2	Ibnu Mas'ud	19	11	30
3	Al-Qurthubi	17	13	30
4	-			
Jumlah		52	38	90

NO	RUANG BELAJAR KELAS I	Jumlah siswa		
		L	P	JLH
1	Al-Fatih	19	11	30
2	Al-Khawarizmi	18	12	30
3				
4				
Jumlah		37	23	60

NO	RUANG BELAJAR KESELURUHAN	Jumlah siswa		
		L	P	JLH
1	Kelas 1	65	40	105
2	Kelas 2	58	55	113
3	Kelas 3	56	39	95
4	Kelas 4	73	31	104
5	Kelas 5	52	38	90
6	Kelas 6	37	23	60
Jumlah		341	226	567

Sumber Data 2020: TU SDIT AL Firdaus Banjarmasin

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDIT AL Firdaus Banjarmasin

Berdasarkan hasil data, sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di SDIT AL Firdaus Banjarmasin sudah bagus dan memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana SDIT AL Firdaus Banjarmasin dapat dilihat di bawah ini:

Sarana Sekolah SDIT AL Firdaus Banjarmasin

- a. Jumlah ruang kelas: 21 ruang
- b. Ruang Kepala Sekolah: 1 ruang
- c. Ruang guru Putra Putri: 2 ruang
- d. Ruang Laboratorium: 1 ruang
- e. Ruang Seni dan Budaya: 1 ruang
- f. Ruang Tata Usaha: 1 Ruang
- g. Ruang UKS: 1 ruang
- h. Ruang Perpustakaan: 1 ruang
- i. Toilet: 17 Ruang
- j. Tempat Belajar Tahfizh: 5 Saung

TABEL VI. Daftar Prasarana di SDIT AL Firdaus Banjarmasin

No	Jenis Prasarana	Ketersediaan			Pemanfaatan	
		Ada dengan kondisi Baik	Ada dengan Kondisi Rusak	Tidak Ada	Ya	Tidak
1.	Ruang Kelas	✓			✓	
2.	Ruang Guru	✓			✓	
3.	Ruang Pimpinan (dapat teintegrasi dengan ruang guru)	✓			✓	
4.	Ruang laboratorium	✓			✓	

	IPA (dapat memanfaatkan ruang kelas)					
5.	Ruang perpustakaan	✓			✓	
6.	Ruang UKS	✓			✓	
7.	Ruang Sirkulasi	✓			✓	
8.	Tempat Beribadah	✓			✓	
9.	Toilet	✓			✓	
10.	Tempat bermain/olahraga	✓			✓	
11.	Gudang	✓			✓	
12.	Kantin	✓			✓	
13.	Tempat Parkir	✓			✓	

SDIT AL Firdaus Banjarmasin

B. Penyajian Data

Temuan Penelitian berkaitan dengan pembahasan yaitu tentang judul penulis “Kreativitas Guru PAi dalam Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi”. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan observasi dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis kepada pihak terkait melalui suatu proses wawancara langsung di lapangan. Adapun fokus masalah pada penelitian ini yang terkait pertanyaan, jawaban akan dipaparkan pada pembahasan berikut ini:

1. Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Metode pada saat Pandemi Covid-19:
 - a. Metode Ceramah

Metode ceramah menurut Winarno Surahmad dalam buku strategi mengajar multiple intelegensi adalah pelaksanaan pembelajaran yang dituturkan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya dengan menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada

siswa.⁶⁵ Pada proses belajar mengajar di SDIT AL Firdaus dalam aplikasi zoom. Guru PAI dikelas satu yang bernama bapak Zainal Aqli, menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, guru menjelaskan materi kepada siswa dan hal-hal yang terkait menggunakan metode ceramah. Beliau memilih metode ceramah karena mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa, dalam menyampaikan materi guru PAI dibantu dengan media PPT, gambar, laptop dan HP dimana PPT ataupun gambar tersebut berisikan rangkuman pembelajaran, setelah itu ditampilkan di layar HP melalui zoom. Beliau menyampaikan materi tentang iman, apa itu iman, bagaimana cara meyakini iman, beliau menjelaskan itu dengan menggunakan metode ceramah. Disamping menggunakan metode ceramah, beliau juga menyelingi materi dengan bernyanyi, seperti lagu dengan judul tuhanku hanya satu dengan nada balonku ada lima.

Lirik lagunya: Tuhanku hanya satu, tiada bersekutu, dia tidak berputra, tidak pula berbapa, siapa bilang tiga dor..., itu musyrik namanya, orang seperti dia, Neraka lah tempatnya. Guru PAI disini sangat kreatif dalam menggabungkan metode pembelajaran.

Tidak hanya menyampaikan materi, guru PAI juga menasihati siswa/i dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa/i, agar siswa/i senantiasa belajar dengan giat. Pada saat menggunakan metode ceramah, guru PAI menggunakan media gambar ataupun PPT

⁶⁵Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 33.

sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi, dengan menggunakan media tersebut diharapkan murid bisa fokus kelayar dan fokus dalam proses penyampaian materi.

Pada kenyataannya dilapangan, penulis melihat masih ada siswa/i yang tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran seperti ada yang chat di zoom, ada yang sembari tiduran. Menurut penulis menggunakan metode ini harus disertai dengan manajemen kelas (melalui zoom) yang baik, agar kiranya siswa ditegur dengan cara yang sopan, apabila ada siswa/i yang tidak fokus dalam proses pembelajaran. Karena menggunakan metode ceramah ini dalam proses tatap muka saja susah untuk mengendalikan suasana kelas agar tidak ribut, apalagi dalam menggunakan *aplikasi zoom*. Tapi menurut penulis apabila ada anak yang ribut dalam proses pembelajaran jarak jauh, guru PAI bisa bekerja sama dengan orang yang mendampingi anak tersebut agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan suasana belajar bisa dikendalikan.

Sama halnya dengan guru PAI kelas 2, guru PAI dikelas 2 yang dipegang Ibu Wahidah, guru PAI kelas dua juga menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar, metode ceramah mudah untuk menyampaikan materi, disamping menggunakan metode ceramah guru PAI kelas 2 juga menggunakan metode bernyanyi dalam menyampaikan materi. Memasukan materi dalam lagu seperti materi syarat wudhu. Materi syarat wudhu dibuat lagu dengan judul lagu syarat wudhu

menggunakan nada mari shalawatan dari wali band, dengan lirik sebagai berikut.

Ayo kawan coba jawab, syarat wudhu ada berapa? Ada 5 itu jumlahnya, marilah kita sebutkan, beragama Islam itu pasti, tidak sedang berhadap besar, *mumayyiz* dapat membedakan perbuatan benar dan salah, berikutnya menggunakan, air suci menyucikan, tidak ada yang menghalangi, sampai air kekulit kita.

Ini adalah salah satu materi tentang syarat wudhu yang guru PAI lagukan, tetapi masih ada seperti, syarat wudhu, tepuk wudhu. Tetapi tetap saja menggunakan metode ceramah dikolaborasi dengan bernyanyi susah untuk membuat siswa/i menjadi fokus, karena ada sebagian siswa/i yang tidak fokus karena bercanda lewat chat di zoom, ada yang sembari makan, ada juga yang sembari tiduran, apalagi metode ini digunakan melalui jarak jauh atau melalui *aplikasi zoom*. Menurut penulis sudah bagus dikolaborasikan dengan nyanyian, tetapi kembali lagi harus disertai dengan jaringan internet yang mendukung dan juga menegur siswa/i yang tidak fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran menggunakan metode ceramah pada masa pandemi Covid-19 berarti guru PAI sudah menunjukkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran karena relevan dengan bab dua yang mengatakan bahwa ciri-ciri pembelajaran yang kreatif adalah fleksibel karena guru PAI mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam

mengatasi persoalan, mencari banyak alternatif arah yang berbeda-beda dan mampu mengubah cara pendekatan.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara penyampaian materi pelajaran oleh guru dengan mengajukan pertanyaan dan siswa/i menjawab pertanyaan atau sebaliknya, siswa/i bertanya mengenai suatu materi kepada guru dan guru menjawab dengan penjelasan utuh mengenai materi yang ditanyakan.⁶⁶ Metode tanya jawab digunakan di sekolah SDIT AL Firdaus Banjarmasin melalui aplikasi zoom. Guru PAI sekolah SDIT AL Firdaus menggunakan metode tanya jawab untuk mendapatkan feedback atau memantapkan materi pada siswa/i. Pada proses pembelajaran secara jarak jauh, metode ini tetap diterapkan agar bisa berinteraksi dengan siswa/i. Guru PAI di kelas satu menggunakan metode tanya jawab dengan baik, karena guru PAI bertanya kepada siswa secara acak dan kebanyakan bertanya kepada siswa/i yang kurang memperhatikan dalam proses menyampaikan materi. Ada juga pada tanggal 23 November 2020, guru PAI memberikan pertanyaan kepada siswa/i, dan siswa/i di perintahkan untuk menjawab serentak, jadi semua siswa/i aktif dalam proses pembelajaran itu. Menurut penulis metode tanya jawab yang dilakukan guru PAI kepada siswa itu sudah bagus, karena dapat memperkuat ingatan dan membuat siswa/i lebih paham tentang materi itu, tetapi di satu sisi terkadang guru memberikan

⁶⁶ *Ibid*, h.40.

pertanyaan kepada siswa/i, siswa/i terkadang tidak merespon, guru pun tidak tau kenapa siswa/i tersebut tidak merespon, apakah terkendala jaringan atau siswa/i tidak ada ditempat, karena sebagian siswa ada yang mematikan kamera pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut penulis sebaiknya guru memperhatikan keadaan murid-muridnya dulu sebelum memberikan materi ataupun pertanyaan, karena masih ada murid yang masih belum siap mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Begitu juga guru PAI dikelas dua, guru PAI kelas dua setelah menyampaikan materi, biasanya melakukan tanya jawab kepada siswa/i, guru mempertanyakan seputar materi yang disampaikan, dan pertanyaan itu disampaikan kepada siswa/i yang diperintahkan untuk menjawab pertanyaan. Guru PAI pernah juga memberikan pertanyaan berupa mengisi kotak kosong seperti teka teki silang, guru melemparkan pertanyaan seputar wudhu, setelah itu murid diperintahkan untuk mengisi kotak kosong yang ada di dalam tampilan zoom, murid berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan dan sangat bersemangat untuk menjawab pertanyaan. Menurut penulis menggunakan metode tanya jawab ini sangat bagus, karena lebih memantapkan siswa/i dengan materi dan membuat siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran meskipun melalui *aplikasi zoom*. Meskipun begitu masih ada siswa/i yang tidak memperhatikan proses pembelajaran dan ketika guru PAI bertanya anak murid tidak ada respon. Menurut penulis, murid itu dicatat namanya, dan pada pembelajaran selanjutnya, murid tersebut dicek

kehadirannya, apakah hadir saat *zoom*, atau *zoomnya* aja yang berjalan, muridnya tidak ada di *aplikasi zoom* atau terkendala masalah jaringan internet. Pada proses tanya jawab pada masa pandemi Covid-19 guru PAI telah membuktikan bahwa mereka mempunyai kompetensi yang baik, karena mampu berinteraksi dengan siswa, mengelola suasana kelas, mampu menggunakan media dengan baik walaupun proses pembelajarannya dilaksanakan secara jarak jauh.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.⁶⁷ Guru PAI kelas satu menggunakan metode demonstrasi dalam aplikasi zoom untuk membantu menjelaskan materi. Seperti materi tentang tajwid, yang dimana didalam materi tersebut ada mencontohkan bagaimana cara membaca fathah, kasrah, dan dhammah. Guru memberikan contoh kepada murid, bagaimana bentuk bibirnya dan cara membacanya. Guru PAI dalam menggunakan metode demonstrasi dibantu dengan media gambar, yang dimana guru PAI memberikan perintah kepada siswa/i untuk membaca tulisan yang ada digambar dan guru PAI mencontohkan bacaan yang ada digambar. Guru PAI juga memerintahkan siswa untuk mengikuti bacaan yang telah dicontohkan oleh guru PAI, misalnya bacaan surah al-ikhlas ayat 1, disini guru PAI membacakan surahnya,

⁶⁷Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 60.

kemudia siswa/i mengikutinya dan setelah itu guru PAI menjelaskan yang mana bacaan fathah, kasrah dan dhammah.

Selain pembelajaran tajwid, guru PAI kelas satu juga menggunakan metode demonstrasi pada materi iman, dimana guru PAI mencontohkan kepada murid bagaimana cara mengimani Allah, malaikat, rasul, kitab, hari kiamat, qada dan qadar. Beliau memberikan contoh kepada siswa yang terkait dengan alam sekitar siswa seperti, yang menciptakan langit tak bertiang, bumi, dan alam semesta ini adalah Allah, Allah maha Kuasa dan maha Pencipta, maka dari itu kita wajib beriman kepada Allah. Pada saat guru menyampaikan materi menggunakan metode demonstrasi, suasana kelas menjadi aktif, dimana siswa/i antusias untuk mengikuti gerakan atau bacaan yang guru contohkan kepada siswa/i.

Dikelas dua, guru PAI menggunakan metode demonstrasi kepada siswa/i pada materi wudhu, guru PAI pertama-tama mengupload video berupa materi wudhu kepada siswa, setelah itu siswa/i memperhatikan video tersebut, setelah itu guru PAI mencontohkan bagaimana cara berwudhu yang benar kepada siswa, tidak hanya dengan video guru PAI juga menampilkan gambar orang berwudhu. Tujuannya adalah agar siswa lebih mantap dalam praktik wudhu dirumah. Guru PAI bekerjasama dengan orangtua siswa/i untuk mengawasi siswa/i dalam Pratik berwudhu, apakah wudhunya sudah benar atau masih ada yang salah. Pada saat menggunakan metode demonstrasi pada masa padnemi Covid-

19 guru PAI sangat kreatif karena mampu memanfaatkan media dan bisa berkolaborasi dengan orangtua siswa/i untuk memberikan ilmu seperti praktik berwudhu ataupun praktik shalat.

Jadi guru PAI di SDIT AL Firdaus Banjarmasin melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan ketiga metode tersebut dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti *aplikasi zoom*, hal ini senada dengan peraturan pemerintah yang dimana mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah, kepala Dinas Pendidikan Kab. Ogan Komering Ulu, H. Teddy Meilwansyah, S. STP, MM. menjelaskan bahwa ada beberapa metode yang dapat dipakai selama masa pandemi Covid-19 yaitu salah satunya adalah metode *daring method* yang dimana metode ini memanfaatkan fasilitas dan kemajuan teknologi, seperti membuat konten yang bermanfaat serta mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem *online*.⁶⁸ Guru PAI SDIT AL Firdaus telah mengikuti peraturan pemerintah dan menggabungkan beberapa metode untuk setiap pembelajarannya.

2. Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Media dalam Menyampaikan Materi pada Masa Covid-19.

Pembelajaran secara daring diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan, pengetahuan serta potensi peserta didik seperti halnya pembelajaran di kelas. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan pemanfaatan media pembelajaran secara efektif dan mampu menjelaskan

⁶⁸Administator, *Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, <http://diknas.okukab.go.id/berita/detail/pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>, 19 Desember 2020.

materi, konsep serta pengaplikasian pada fakta. Banyak media pembelajaran yang sudah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menunjang pembelajaran daring, seperti halnya media (*Platform*), *google classroom*, *edmodo zenius*, *Zoom meet* dan lain-lain.⁶⁹

Sedangkan media yang digunakan oleh guru PAI di SDIT AL Firdaus dalam menunjang proses pembelajaran adalah media *zoom*, guru PAI SDIT AL Firdaus juga kreatif dalam memadukan media *zoom*, guru PAI memadukan *zoom* dengan *power point* (PPT), bisa juga dengan gambar, yang dimana gambar dan PPT tersebut bisa menjadi fokus siswa selain suara guru PAI yang menyampaikan materi, gambar dan PPT di tampilkan di layar *zoom*, gambar dan PPT berisikan rangkuman atau konsep materi yang ditampilkan guru PAI tetapi yang mengikuti proses pembelajaran secara daring adalah siswa yang tidak berkebutuhan khusus. Selain media gambar, dan PPT, video sering digunakan untuk memberikan pendalaman materi pembelajaran, materi berupa mengirimkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

a. Media Video

Pada masa Pandemi Covid-19 proses pembelajaran dilaksanakan secara daring ataupun jarak jauh, dalam proses pembelajaran jarak jauh guru memunculkan kreativitasnya dengan mengajar dan menyampaikan materi dibantu dengan media berupa aplikasi *zoom*, video, ataupun gambar.

⁶⁹Fazar Nuriansyah, *Meningkatkan Hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, Vol 1. No. 2, Mei 2020, h. 61.

Disekolah SDIT AL Firdaus Banjarmasin dalam menyampaikan materi bisa melalui *aplikasi zoom* ataupun video dalam menyampaikan materi. Video yang disampaikan berupa video tentang pendidikan dan yang berkaitan dengan materi, video tersebut diambil dari *link* dan diedit oleh guru PAI, guru PAI kelas satu menggunakan video agar murid tidak bosan dengan materi yang disampaikan melalui zoom saja.

Guru PAI memberikan video pertama yang diberikan kepada murid berisi tentang kisah tauladan berupa kasih sayang kepada nabi Muhammad SAW, video tersebut berdurasi 5 menit, berisi kata-kata yang diketik setelah itu berlatar papan tulis dan video tersebut bersuara sembari menjelaskan materi, dibagian penutup video tersebut mengajak siswa/i untuk bershalwat kepada Rasulullah. Video tersebut diceritakan bagaimana nabi Muhammad SAW memberikan kasih sayang kepada anak yatim yang ditinggal wafat ayahnya ketika perang berjihad bersama Rasulullah dan ditinggal ibunya menikah lagi dengan laki-laki lain, setelah itu laki-laki itu mengusirnya dan merampas harta ayahnya. Rasulullah membahagiakan dan menyayangi anak tersebut seperti anaknya sendiri. Pada video tersebut guru PAI kelas 1 hanya memerintahkan siswa untuk menonton video tersebut, setelah itu pada proses zoom guru PAI membahas inti dari video tersebut, selanjutnya guru PAI menjelaskan kepada murid pembelajaran apa yang terjadi dalam video tersebut.

Pada video kedua, guru PAI mengirim video kepada siswa/i tentang materi kasih sayang terhadap sesama makhluk Allah, video tersebut

berdurasi 3 menit, berisi tentang tulisan berupa materi, gambar-gambar yang menarik dan suara yang menjelaskan materi pelajaran. Video tersebut menjelaskan tentang bagaimana kasih sayang terhadap Allah, kasih sayang terhadap teman. Guru PAI mengirim video tersebut kepada siswa/i sebagai alat bantu penjas materi yang diberikan pada materi zoom sebelumnya.

Video ketiga yang dikirim guru PAI kepada siswa/i berisi materi membaca basmalah dan surah Al-Fatihah, video tersebut berdurasi 7menit 41 detik, berisi tentang tulisan berupa materi, gambar-gambar yang terkait dan suara yang menjelaskan materi pelajaran. Setelah dikirim guru PAI menjelaskan bagaimana cara membaca basmallah dan surah Al-Fatihah dengan benar, setelah murid menonton video, guru PAI mencontohkan bagaimana cara membaca basmallah dan surah Al-Fatihah, setelah itu siswa/i mengikuti bacaan yang dibacakan oleh guru PAI.

Video keempat yang dikirim guru PAI kelas 1 berisi materi huruf hijaiyah dan harakatnya, video tersebut berdurasi 6 menit 24 detik, berisi tentang tulisan berupa huruf hijaiyah dan suara yang menjelaskan materi pelajaran. Didalam video ini murid hanya diperintahkan untuk melihat dan mendengarkan video yang diberikan secara berulang-ulang, tujuannya untuk mengenalkan siswa apa saja huruf hijaiyah dan harakatnya. Video ini diberikan kepada siswa seminggu sebelum melaksanakan *zoom*, jadi ketika *zoom* guru tetap menjelaskan tentang huruf hijaiyah dan harakatnya serta mencontohkan bagaimana cara membacanya.

Video kelima yang dikirim guru PAI kelas 1 berisi materi rukun iman, video tersebut berdurasi 6 menit 3 detik, berisi tentang tulisan berupa materi, gambar dan suara yang menjelaskan materi pelajaran. Video tersebut berisi materi tentang rukun iman, video tersebut juga menjelaskan tentang bagaimana Allah kuasa, yang membuktikan bahwa Allah itu ada, serta didalam video berisi lagu tentang agamaku islam, dimana lagu tersebut bernada topi saya bundar dengan judul lagu agamaku islam, didalam lirik lagu agamaku islam terdapat kalimat Allah maha Esa artinya Allah satu-satunya tuhan yang wajib disembah. Guru PAI kelas 1 tidak hanya menampilkan video, beliau juga menjelaskan apa isi video tersebut untuk memantapkan materi yang diajarnya kepada siswa.

Video keenam yang dikiri guru PAI kelas 1 berisi materi Allah maha Esa, video tersebut berdurasi 7 menit 15 detik, berisi tentang tulisan berupa materi, gambar yang terkait, dan suara yang menjelaskan materi pelajaran. Video tersebut menjelaskan tentang Allah maha Esa, tidak hanya itu didalam video dijelaskan tentang manfaat anggota tubuh dan siswa/i diperintahkan untuk selalu bersyukur karena diberikan anggota tubuh yang sempurna. Dijelaskan juga bahwa kita harus berbakti kepada orangtua karena ayah kita bekerja untuk menafkahi kita dan ibu kita telah mengandung kita selama 9 bulan 9 hari. Disisipkan juga nasihat seperti kita harus bersyukur kepada Allah karena telah diberikan keluarga yang bahagia. Dijelaskan juga didalam video bagaimana sebagai siswa/i untuk menghormati guru sebagai pengajar dan juga menghargai teman sebagai

teman belajar, dalam menutup pembelajaran di video membimbing siswa/i untuk membaca do'a belajar.

Menurut penulis media video yang digunakan Guru PAI kelas 1 sudah bagus, karena mencakup materi, gambar-gambar yang menarik, dan suara yang jelas, tetapi penulis melihat bahwa video ke-6 yang tidak fokus dalam membahas tentang Allah maha Esa, materinya malah tidak fokus kemana-mana, seperti harus menghormati orangtua dan menghormati guru, seharusnya materinya bisa diperjelas dan diperdalam lagi dalam membagikan video kesiswa, seperti tuhan itu tidak mempunyai ayah dan ibu, dan memberikan contoh-contoh nalar yang bisa ditangkap oleh siswa kelas 1.

Guru PAI kelas 2 juga menggunakan media video dalam membantu proses belajar jarak jauh, Video tersebut berdurasi 5 menit 20 detik. Beliau membuat video wudhu, yaitu beliau memberikan materi tentang rukun wudhu yang dimana materi tersebut disulap menjadi lagu dengan judul tepuk wudhu. Begini lirik tepuk wudhu “ TEPUK TATA CARA BERWUDHU, baca bismillah sambil cuci tangan, kumur-kumur basuh hidung basuh muka, tangan sampai kesiku, kepala dan telinga, terakhir cuci kaki lalu do'a”. Setelah itu guru memberikan perintah melalui video tersebut untuk memperhatikan bagaimana tata cara berwudhu. Didalam video terdapat *animasi* selama 7 detik, video tersebut menjealskan tentang rukun wudhu dan praktiknya, seperti niatnya dibacakan dan ditampilkan dalam bahasa Arab, setelah itu ada juga praktik wudhu dari dari niat sampai

membaca do'a selesai wudhu. Video tersebut tidak hanya memberikan contoh berupa rukunnya tetapi juga sunnah wudhu disertai dengan haditsnya. Seperti sunnah untuk membersihkan kedua telapak tangan sebelum berwudhu, berkumur, dan membaca do'a setelah selesai berwudhu.

Media video yang digunakan guru PAI kelas 2 sangat bagus, karena tidak hanya menampilkan materi saja, tetapi juga ditambah gambar, dan *animasi* sehingga bisa menjadi media yang bagus digunakan dalam pembelajaran, pada masa pandemi Covid-19. Tetapi disamping itu guru PAI kelas 2 harus membuat video setidaknya lebih dari satu video, untuk menunjang siswa agar materinya lebih mantap, karena melalui video siswa bisa memutarinya berulang kali sampai mereka paham tentang materi yang diajarkan.

b. Media PPT

Media PPT adalah media *power point* (PPT), dimana media tersebut sering digunakan oleh guru PAI kelas satu disekolah SDIT AL Firdaus dalam membantu menjelaskan materi kepada siswa/i, sebelum menggunakan media PPT, guru PAI kelas satu membuat medianya dengan cara memasukan rangkuman materi kedalam PPT dan menambahkan gambar-gambar yang terkait dengan materi. PPT tersebut sering ditampilkan didalam *zoom* untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

c. Media Gambar

Media gambar sering digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan materi pengajaran, media gambar sering digunakan oleh guru PAI kelas dua, beliau membuat rangkuman materi dengan cara di tulis dulu, setelah itu di edit menjadi gambar melalui *aplikasi snipping tool*, beliau juga mengambil materi di *google* setelah itu di *save as*. Guru PAI kelas dua memanfaatkan media gambar untuk membantu menjelaskan materi, biasanya media gambar berupa gambar-gambar terkait, ditangan guru PAI kelas dua SDIT AL Firdaus gambar bisa berubah menjadi materi pelajaran.

3. Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Aplikasi Zoom pada Proses Belajar mengajar.

a. Pembukaan proses pembelajaran.

Pada proses pembukaan dalam pembelajaran menggunakan *Aplikasi zoom* guru kelas satu SDIT AL Firdaus biasanya menunggu siswa/i selama kurang lebih 5 menit untuk bergabung melalui *aplikasi zoom*, guru PAI kelas satu memulai pembelajaran pada jam 09.05 WITA. Sembari menunggu siswa/i guru PAI memberikan pertanyaan kepada siswa/i berupa kabar siswa, bagaimana shalat siswa/i nya, seperti pertanyaan “siapa yang melaksanakan shalat subuh hari ini ?”⁷⁰ murid pun menjawab dengan sejujur-jujurnya, ada yang mengerjakan shalat ada juga yang ketiduran, guru PAI juga sering membangun semangat siswa/i dalam belajar seperti “ayo kita cek semangat dulu ya anak-anak,

⁷⁰Zainal Aqli, Rabu, 14 Oktober 2020, Aplikasi Zoom.

bagaimana kabar kalian ? kata guru PAI kelas satu, dijawab oleh siswa/i alhamdulillah, luar biasa, cinta ustazd Aqli”⁷¹ begitulah cara guru PAI kelas satu dalam membangun semangat siswa sebelum proses belajar mengajar. Guru PAI juga memberikan nasihat kepada siswa, nasehat tersebut berbunyi “kepada siswa/i yang masih ketinggalan shalat subuh, tidurnya jangan kemalaman, agar bisa bangun cepat dan melaksanakan shalat subuh”.⁷² Tidak lupa pula guru PAI membahas materi yang telah diajarkan minggu lalu dan juga menanyakan lagi kepada siswa tentang pembelajaran pada minggu yang telah lewat.

Guru PAI tidak lupa memeriksa jaringan internet agar proses pembelajaran melalui *aplikasi zoom* bisa berjalan dengan lancar, dengan cara bertanya kepada siswa “apakah suara saya terdengar jelas ?” begitu kata guru PAI kelas satu, selain itu guru juga memberikan nasihat kepada siswa/i agar fokus dalam pembelajaran, selalu memperhatikan guru saat menjelaskan, dan juga belajar dengan sungguh-sungguh. Guru PAI juga mengulang hafalan berupa do’a seperti do’a turun hujan, do’a hujan reda, do’a sebelum dan sesudah makan agar do’a yang telah mereka hafal tidak dilupakan.

Setelah semua siswa berkumpul biasanya guru PAI membimbing siswa/i untuk berdoa bersama sebelum belajar, biasanya guru PAI membaca surah Al-Fatihah dan juga do’a sebelum belajar رَضِئْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَ سُؤْلًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فَهْمًا, suasana berdo’a

⁷¹Zainal Aqli, senin, 21 Oktober 2020, Aplikasi Zoom.

⁷²Zainal Aqli, Rabu, 18 November 2020, Aplikasi Zoom.

pada setiap pembelajaran masih ada terdapat anak yang belum siap untuk berdo'a seperti tiduran, ngobrol sama teman, ataupun bernyanyi. Selesai berdo'a guru PAI kelas 1 biasanya memerintahkan siswa/i untuk mempersiapkan diri untuk belajar dan menyiapkan kelengkapan belajar para siswa/i meskipun melalui aplikasi zoom. Setelah memeriksa kesiapan siswa/i guru PAI juga memberikan arahan kepada siswa berupa himbauan agar tidak ribut dan setelah itu mematikan suara siswa di zoom agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Berbeda dengan pembukaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI yang mengajar dikelas dua, proses pembelajaran dikelas dua dimulai pada jam 09.00 WITA. Sebelum memulai pembelajaran biasanya guru PAI kelas dua menunggu siswa untuk bergabung zoom selama 5 menit, sembari menunggu guru PAI menanyakan kabar siswa, "bagaimana kabar anak-anak pada hari ini ?"⁷³ begitu kata guru PAI perihal menanyakan kabar siswa/i, sembari menunggu siswa/i bergabung untuk belajar dengan *aplikasi zoom* terkadang guru PAI memberikan pembelajaran berupa ibadah praktis yang dimulai sebelum proses pembelajaran, isi dari ibadah praktis itu adalah kultum tentang shalat, wudhu dan hal-hal yang terkait dengan kehidupan siswa. Kultum tersebut dilakukan selama kurang lebih selama lima menit, kultum biasanya berisi tentang pengetahuan yang umum dan bisa dipraktikan siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti wudhu dan shalat wajib, bisa

⁷³Wahidah, Selasa, 13 Oktober 2020, Aplikasi Zoom.

juga berisi tentang nasehat dan motivasi untuk siswa/i supaya belajar lebih giat meskipun pada masa pandemi Covid-19. Tidak lupa pula guru PAI melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi sebelumnya dan mengulang kembali pembelajaran yang telah lalu.

Setelah semua siswa terkumpul guru PAI mengajak siswa untuk membaca basmalah sebelum pembelajaran dan mematikan mikrofon siswa agar suasana kelas menjadi terkontrol serta memberikan himbuan kepada siswa agar memperhatikan jalannya proses pembelajaran. Selanjutnya guru PAI mengulang pembelajaran yang telah lewat untuk menguatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

Tahap pembukaan pada proses pembelajaran didalam buku strategi belajar mengajar *micro teaching* disebut dengan tahapan *Pra Instruksional*, tahapan yang ditempuh gurur pada saat ia memulai proses pembelajaran. Tahapan ini berupa:

- 1) Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siapa yang tidak hadir, biasanya guru hanya menanyakan siswa yang tidak hadir, beserta alasannya
- 2) Bertanya kepada siswa, sampai dimana pembahasan pelajaran sebelumnya.
- 3) Mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya.

5) Mengulang kembali bahan pelajaran yang lalu secara singkat mencakup semua aspek bahan yang telah dibahas sebelumnya.

Tujuan tahapan ini, pada hakikatnya adalah mengungkapkan kembali tanggapan siswa terhadap bahan yang telah diterimanya, dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan pelajaran hari itu.⁷⁴ Guru PAI disekolah SDIT AL Firdaus Banjarmasin telah melakukan tahapan *pra Instruksional* dengan baik, meskipun pada masa pandemi Covid-19 guru PAI SDIT AL Firdaus Banjarmasin dalam proses pembelajaran melalui *aplikasi zoom* juga memuat kegiatan *pra instruksional* seperti kegiatan bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran yang telah lewat dan mengulang kembali materi yang lewat secara garis besarnya saja, serta mengecek kehadiran siswa walaupun itu dilakukan di akhir pembelajaran. Ditambah lagi dengan memberikan motivasi kepada siswa dan membaca do'a ketika memulai pembelajaran, ini membuktikan bahwa walaupun pembelajaran dilakukan secara daring tetapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini sudah baik dan kreatif.

b. Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI kelas satu disekolah SDIT AL Firdaus Banjarmasin, guru PAI kelas satu dalam memulai pembelajaran melalui daring biasanya juga dibantu dengan menggunakan laptop, dalam *aplikasi zoom* guru menggunakan laptop sebagai media untuk dijadikan sebagai papan tulis dalam aplikasi zoom.

⁷⁴Ahmad Sabri, *Strategi belajar Mengajar Micro teaching*,... h. 4.

Jadi guru PAI kelas satu memasukkan slide PPT kedalam aplikasi zoom, yang dimana PPT tersebut bisa menjadi titik fokus siswa dalam belajar, meskipun belajarnya melalui proses jarak jauh tetapi siswa bisa merasakan suasana belajar seperti didalam kelas karena ada PPT sebagai papan tulisnya dan siswa/i bisa berinteraksi secara langsung dengan guru PAI. PPT dalam *aplikasi zoom* berisi tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan ke siswa/i.

Pada tanggal 19 Oktober 2020 dikelas 1A tentang materi tajwid, didalam materi tajwid guru PAI menggunakan PPT sebagai media untuk mempermudah menjelaskan materi kepada siswa, PPT tersebut berisi tentang huruf hijaiyah dan harakatnya. Sembari menampilkan PPT guru PAI juga menjelaskan apa itu huruf hijaiyah, apa saja huruf-hurufnya, dan bagaimana cara membacanya, guru PAI kelas satu menjelaskan dengan sangat teliti dan sabar, dimana guru PAI menjelaskan satu-satu huruf hijaiyah dan harokatnya serta murid mengikuti guru PAI dalam mengucapkan huruf hijaiyah. Selesai menjelaskan guru PAI kelas 1A bertanya kepada siswa secara acak, guru PAI bertanya tentang huruf hijaiyah dan cara membacanya. Disamping itu guru memberikan reward berupa tepuk tangan dan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh guru PAI tersebut, apabila ada anak yang belum bisa menjawab guru memberikan contohnya dan murid tersebut mengulanginya agar murid menjadi paham dan mengerti. Tidak hanya itu guru PAi juga menjelaskan kepada siswa video tentang tajwid

yang diberikan pada hari-hari sebelumnya dan memerintahkan siswa untuk membuka kembali video tersebut agar materi yang disampaikan lebih mantap lagi.

Tanya jawab yang dilakukan guru PAI kepada satu siswa/i ataupun dengan menyeluruh. Pada saat proses penyampaian materi ada siswa yang belajar di kamar dan di ruang tamu. Ada yang belajar sembari rebahan, ada yang fokus, ada yang bermain, dan ada yang makan. Terkadang ditengah menyampaikan materi, guru PAI menegur siswa yang tidak fokus seperti “Siswa A silahkan duduk, jangan sambil tiduran”.⁷⁵ Mengatur siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh tidaklah semudah mengatur pada proses pembelajaran dalam kelas.

Pada pembelajaran selanjutnya tanggal 16 November 2020 dikelas 1A tentang materi iman, didalam proses pembelajaran guru menampilkan PPT berupa materi dan gambar yang terkait tentang iman. Guru menampilkan materi tentang rukun iman, apa saja rukun iman, bagaimana cara beriman kepada Allah, Malaikat, Kitab-Kitab, Rasul, hari kiamat serta qada dan qadar. Guru juga menampilkan gambar dan menjelaskan maksud gambar tersebut. Setelah menjelaskan gambar tersebut guru PAI mengajak siswa bernyanyi dengan judul lagu tuhanku hanya satu dengan nada balonku ada lima. Seperti ini liriknya, tuhanku hanya satu, tiada bersekutu, dia tidak berputra, tidak juga berbapa, siapa bilang tiga dor..., itu musyrik namanya, orang seperti dia, nerakalah

⁷⁵Zainal Aqli, 19 Oktober 2020, Aplikasi Zoom.

tempatnyanya. Lagu seperti ini bisa menambah keyakinan siswa terhadap Allah, yang mana dalam lagu tersebut menjelaskan bahwa Allah maha Esa, disamping menyanyikan lagu bersama anak-anak, guru PAI juga menjelaskan makna lagu tersebut sehingga siswa bisa yakin bahwa Allah maha Esa, tidak sampai disitu guru PAI juga memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak, saat memberikan pertanyaan ada murid yang tidak bisa menjawab maka dibantu teman-teman yang bisa dan setelah itu guru PAI meluruskan dan menjelaskan jawabannya.

Pada tanggal 23 November 2020 dikelas 1A guru PAI menyampaikan materi tentang “IMAN”, Guru PAI menyampaikan materi yang sama seperti minggu kemarin tujuannya untuk memperkuat materi siswa karena minggu depan murid akan menghadapi ulangan. Tetapi sebelum menyampaikan materi guru PAI mengulang-ulang sedikit materi yang kemarin dan menanyakan kepada siswa apakah ada yang masih ingat atau lupa, setelah melakukan *apersepsi*, guru PAI pun masuk ke materi IMAN, dalam menyampaikan materi guru PAI dibantu dengan menggunakan media PPT dan laptop.

Selanjutnya guru PAI melakukan tanya jawab kepada siswa agar siswa semakin mantap dengan pembelajaran tentang iman. Proses tanya jawab berlangsung ramai, karena guru memberikan pertanyaan berupa pilihan ganda yang ditampilkan dilayar *zoom*, dan siswa diminta untuk mengaktifkan mikrofon untuk menjawab pertanyaan yang ada dilayar *zoom*. Guru PAI membacakan soal di *zoom*, setelah itu siswa ramai-ramai

menjawab soal yang bacakan oleh guru PAI tersebut, suasana kelas pun menjadi ramai dan menyenangkan. Jawaban-jawaban yang berikan siswa dikoreksi langsung oleh guru PAI dan guru PAI memberikan alasan kenapa jawabannya yang benar itu. Tetapi diakhir menyampaikan materi guru PAI mengalami masalah yaitu hujan, hujan membuat suara guru PAI tidak kedengaran dan murid mengeluh akan keadaan guru PAI tersebut “pak suaranya tidak kedengaran karena hujan di tempat saya” begitu ucap salah satu murid. Guru PAI selanjutnya membagikan materi kepada siswa.

Pada proses pembelajaran tanggal 14 oktober 2020 di kelas 1C proses pembelajaran mengalami hambatan karena kesalahan dari saya, pada saat sebelum proses pembelajaran dimulai, saya lebih dahulu meminta untuk jadi host dalam proses pembelajaran agar bisa merekam proses pembelajaran sebagai bahan untuk membuat skirpsi. Tetapi ketika itu guru PAI meminta kembali menjadi host, agar bisa menampilkan PPT di layar zoom melalui laptop, setelah itu saya rencana mau menjadikan beliau host dalam proses pembelajaran, tetapi saya malah memberikannya kepada murid karena ketidaktahuan saya, tetapi proses pembelajaran tetap bisa berlangsung.

Setelah itu guru PAI pun menengahi dan memulai pembelajaran seperti biasa, tetapi pada hari ini tidak menampilkan PPT di *aplikasi zoom*, karena kesalahan dari saya tadi. Guru PAI menyampaikan materi pembelajaran menggunakan buku dan siswa diperintahkan untuk membuka halaman buku yang sama. Disini guru menjelaskan kepada

murid tentang al Quran yang dimana guru PAI menjelaskan sembari menunjukan buku kepada murid dan murid pun memperhatikan buku mereka masing-masing sembari guru menjelaskan. Guru PAI pun memberikan nasihat kepada siswa, bahwa senantiasa mencintai Al Quran. Suasana siswa/i saat guru PAI menyampaikan materi tetapi tidak menggunakan PPT dilayar *zoom* ribut, karena siswa tidak fokus ke layar HP mereka, tetapi mereka fokus kepada buku sembari mendengarkan guru memberikan materi. Lantas guru PAI menegur siswa “teman-teman diharapkan fokus kepada buku dan layar Hp, jangan ribut di kelas *zoom*”⁷⁶

Setelah menyampaikan materi, guru PAI pun melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa mengerti atau belum pelajaran pada hari ini dan agar terjadi proses interaksi antara guru dan murid. Tanya jawab dilakukan secara acak, guru melihat siswa yang tidak fokus selama guru menyampaikan materi setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut, apabila ada siswa yang tidakbisa menjawab pertanyaan tersebut dilemparkan kepada siswa yang lainnya.

Pada tanggal 14 oktober 2020 di kelas 1C pembelajaran tentang “tajwid”, Pada saat guru menjelaskan materi tajwid melalui aplikasi *zoom*, guru juga menampilkan PPT dan gambar yang berkaitan dengan pembelajaran. Karena tentang tajwid guru pun mencontohkan bagaimana cara membaca fathah, kasrah, dan dhammah, selanjutnya siswa/i mengikuti huruf dengan baris apa yang dibacakan oleh guru PAI. Suasana

⁷⁶Zainal Aqli, 23 November 2020, Aplikasi Zoom.

kelas pada hari itu ramai dan senang karena siswa/i bisa berinteraksi dengan guru ataupun dengan siswa/i lainnya.

Setelah menjelaskan materi tentang tajwid, guru PAI melakukan tanya jawab kepada siswa yang dimana tanya jawab ini untuk memperkuat materi dan mengetahui apakah materi yang disampaikan sudah jelas. Guru PAI pada saat itu memilih siswa secara acak untuk diberikan pertanyaan, apabila ada yang tidak bisa menjawab, guru PAI menunjuk siswa yang lain untuk menjawab dan siswa yang tidak menjawab diperintahkan untuk memperhatikan jawaban temannya dan siswa yang tidak bisa menjawab diperintahkan untuk mengulangi jawaban siswa/i yang bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Pada tanggal 21 oktober 2020 di kelas 1C guru PAI dalam memberikan materi pada hari itu dibantu dengan media laptop, gambar dan video yang telah dikirim pada minggu sebelumnya. Saat memulai pembelajaran guru PAI menampilkan gambar di zoom, setelah itu guru memerintahkan siswa/i untuk memperhatikan gambar tersebut, setelah itu guru PAI memberitahu siswa makna gambar tersebut. “Gambar tersebut berisikan orang sedang membaca basmalah sebelum melakukan kegiatan seperti belajar, makan dan menuju kesekolah. Guru PAI juga menjelaskan makna membaca basmalah dan manfaatnya. Disamping guru PAI menjelaskan materi guru PAI juga mengajak siswa/i untuk bernyanyi dengan judul tepuk Al-Fatihah menggunakan nada tepuk islami. Liriknya tepuk Al-Fatihah (tepek 3x), surat Al-Fatihah (tepek 3x), artinya (tepek

3x), pembukaan (tepuk 3x), jumlahnya (tepuk 3x), tujuh ayat (tepuk 3x), diturunkan (tepuk 3x), di Makkah. Siswa/i sangat senang mengikuti proses pembelajaran pada hari ini. Setelah itu guru PAI memperjelas video yang diberikan kepada siswa/i. Selanjutnya guru PAI memerintahkan siswa untuk membaca tulisan yang ada ditampilkan zoom dan guru menjelaskan apa yang telah dibaca siswa. Selanjutnya guru PAI menunjuk siswa yang lain untuk menjawab dan siswa yang tidak menjawab diperintahkan untuk memperhatikan jawaban temannya dan siswa yang tidak bisa menjawab diperintahkan untuk mengulangi jawaban siswa/i yang bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Tanggal 18 november 2020 guru PAI mengajar dikelas 1C tentang iman, dalam menjelaskan materi rukun iman guru PAI menampilkan rangkuman materi dibantu dengan media laptop, PPT dan gambar. Setelah itu guru PAI menjelaskan kepada siswa tentang iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari kiamat, serta qada dan qadar. Setelah menyampaikan materi rukun iman kepada siswa, guru PAI mengajak siswa untuk bernyanyi lagu agamaku Islam dengan nada topi saya bundar. Liriknya begini agamaku islam, islam agamaku, kalo tidak islam, bukan agamaku, tuhan saya satu, satu tuhan saya, kalo tidak satu, bukan agamaku, tuhan saya Allah, Allah tuhan saya, kalo bukan Allah, bukan tuhan saya. Guru menyanyikan lagu terlebih dahulu, setelah itu guru dan siswa/i menyanyikan lagu bersama-sama. Setelah bernyanyi guru menjelaskan makna dari lagu tersebut, guru juga menampilkan gambar

yang berkaitan dengan materi dan guru juga menjelaskan materi tersebut kepada siswa/i. Setelah selesai menjelaskan materi secara menyeluruh, selanjutnya guru PAI menunjuk siswa yang lain untuk menjawab dan siswa/i yang tidak menjawab diperintahkan untuk memperhatikan jawaban temannya dan siswa/i yang tidak bisa menjawab diperintahkan untuk mengulangi jawaban siswa/i yang bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Selama beberapa kali pertemuan ada beberapa siswa/i yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, ada yang belajar sembari rebahan, makan, ada yang ribut di chat, dan ada yang mematikan kamera HP. Menurut penulis guru PAI kelas satu mengambil tindakan akan hal ini seperti menegur murid yang belajarnya tidak serius. Terkadang juga dalam menyampaikan materi proses pembelajaran terhambat oleh jaringan, ada yang suara siswa/inya putus-putus, dan guru agak lambat dalam menampilkan gambar. tetapi itu bisa diantisipasi dengan cara mengirim materi kepada siswa dan siswa diperintahkan untuk membuka kembali materi tersebut, materi yang dikirim bisa berupa ringkasan materi di buku ataupun video yang berisikan materi.

Pada kelas 2 guru PAI memberikan materi kepada siswa/i menggunakan media PPT, gambar dan video, tidak jauh berbeda dengan cara mengajar dikelas 1. Guru PAI dikelas 2 ini mengajar murid dua kelas dalam satu pertemuan. Sedangkan murid kelas satu yang diajar guru PAI satu hari satu kelas. Jadi guru PAI kelas dua hanya mengajar selama dua hari yaitu hari selasa dan hari rabu.

Pada tanggal 13 oktober 2020, dalam menyampaikan materi, guru PAI terlebih dahulu menampilkan gambar melalui zoom, setelah itu guru menyampaikan pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru PAI memerintahkan salah satu siswa untuk mengaktifkan mikrofon setelah itu siswa/i yang diperintahkan mengaktifkan mikrofon, membantu guru PAI dalam membacakan materi dan setelah itu guru PAI menjelaskan materi yang telah dibaca siswa/i. Tujuannya murid diperintahkan untuk membaca yaitu agar semua murid memperhatikan guru PAI dalam menjelaskan materi. Dalam proses penyampaian materi ada murid yang ribut, guru PAI menegur murid yang ribut “teman-teman tolong perhatikan ya, nanti ibu tanya⁷⁷”, seketika siswa menjawab “iya ibu”. Setelah menyampaikan materi guru juga memberikan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan, pertanyaan tersebut disampaikan kepada siswa/i secara acak dan siswa/i menjawab pertanyaan tersebut, dalam memberikan pertanyaan terkadang ada siswa yang tidak merespon, mungkin masalah jaringan ataupun tidak memperhatikan gurunya. Guru PAI melemparkan pertanyaan kepada siswa/i yang lain.

Pada tanggal 11 november 2020, sebelum masuk materi belajar siswa/i diperintahkan untuk menyiapkan buku pembelajaran dan alat tulisnya. Setelah itu guru menampilkan gambar dilayar zoom yang berkaitan dengan materi, pada saat itu materi wudhu, jadi siswa diperlihatkan gambar orang sedang berwudhu dan dibelakangnya ada

⁷⁷Wahidah, 13 Oktober 2020, Aplikasi Zoom.

orang yang mengantri untuk berwudhu, siswa diperintahkan untuk memperhatikan foto dan menjawab apa saja yang ada difoto, jadi jawaban siswa/i berbeda-beda, siswa/i ada yang menjawab orang sedang berwudhu ada juga yang menjawab orang sedang mengantri untuk wudhu, guru PAI mendengarkan semua jawaban siswa dan guru PAI menjelaskan jawaban yang benar dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru PAI, disamping itu guru PAI memberikan reward berupa tepuk tangan dan pujian kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan dengan benar.

Selesai menjawab dan mendengarkan penjelasan guru PAI tentang gambar orang berwudhu, siswa/i diperintahkan untuk membuka buku paketnya tentang wudhu dan guru menampilkan PPT materi rangkuman wudhu. Selanjutnya guru PAI memerintahkan beberapa siswa untuk membaca rangkuman materi yang ada dilayar HP pada aplikasi zoom masing-masing, setelah itu guru PAI menjelaskan materi yang dibaca oleh siswa/i. Selanjutnya guru PAI menampilkan lagu tentang syarat wudhu kepada siswa/i dan guru PAI menyanyikan lagu tersebut, setelah guru PAI menyanyikan lagu, guru PAI mengajak siswa/i nya untuk menyanyikan lagu dengan judul syarat wudhu dengan nada mari shalawatan dari wali band dan liriknya sebagai berikut: ayo kawan coba jawab, syarat wudhu ada berapa?, ada lima itu jumlahnya, marilah kita sebutkan, beragama islam itu pasti, tidak sedang berhadats besar, mumayiz dapat membedakan, perbuatan benar dan salah, berikutnya menggunakan, air suci menyucikan, tidak ada yang menghalangi, sampai

air ke kulit kita. Selesai bernyanyi guru PAI bertanya kepada siswa secara acak, apa saja syarat-syarat wudhu, sembari bertanya guru sembari mengarahkan siswa untuk menjawab. Proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini membuat suasana kelas menjadi ramai dan menyenangkan, ada juga anak yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, ada siswa yang rebahan, makan, ada yang bermain dan ribut diaplikasi zoom. Dalam proses pembelajaran guru PAI sekali-kali menegur siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran dengan teguran “teman-teman yang lain diharapkan diam, perhatikan temannya yang sedang membaca⁷⁸” begitulah kata guru PAI dalam menegur siswanya yang ribut.

Pada tanggal 17 november 2020, sebelum masuk materi guru PAI memerintahkan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran terlebih dahulu, setelah itu guru PAI memerintahkan untuk membuka pada bab rukun wudhu, sembari guru menampilkan materi tentang rukun wudhu di zoom. Setelah itu guru PAI memerintahkan beberapa siswa untuk membaca apa saja rukun wudhu itu. Selanjutnya setelah selesai siswa/i membaca, guru PAI menjelaskan rukun wudhu itu dan guru menampilkan ppt selanjutnya yang berisi lagu tentang rukun wudhu dengan judul tepuk rukun wudhu dengan lirik sebagai berikut sebutkan rukun wudhu yang pertama xxx, niat xxx, sebutkan rukun wudhu yang kedua xxx, basuh muka xxx, ketiga basuh tangan, keempat usap kepala,

⁷⁸Wahidah, 11 November 2020, Aplikasi Zoom.

kelima basuh kaki, tertib yang keenam xxx. Guru PAI mencontohkan dulu bagaimana cara menyanyikan lagu rukun wudhu, setelah itu guru PAI dan siswa/i menyanyikan lagu rukun wudhu secara bersama-sama. Selanjutnya guru PAI bertanya kepada siswa tentang rukun wudhu, guru PAI menunjuk siswa secara acak dan bertanya tentang rukun wudhu, setelah selesai proses tanya jawab, guru PAI menjelaskan pengertian berwudhu dan mencontohkan bagaimana tata cara berwudhu yang benar dan guru PAI bertanya kepada murid tentang rukun wudhu baik berupa soal ataupun tata cara berwudhu. Jadi murid ada yang menjawab berupa pertanyaan ada juga menjawab pertanyaan dengan gerakan berwudhu.

Selanjutnya guru PAI menjelaskan tentang hal-hal yang membatalkan wudhu, apa-apa saja yang membatalkan wudhu dan guru PAI menampilkan lagu yang telah ia buat tentang hal-hal yang membatalkan wudhu. Guru PAI kelas 2 menggunakan lagu hal-hal yang membatalkan wudhu dengan judul hal yang membatalkan wudhu menggunakan nada lagu sedang apa dan lirik sebagai berikut: batal wudhu, batal wudhu, buang angin dari dubur hey kawan, tidur dan gila, tidur dan gila, BAK BAB juga batal hey kawan, hilang akal sebab mabuk, hilang akal sebab mabuk, menyentuh kubul dubur, dengan tangan juga batal hey kawan. Guru PAI mencontohkan dulu bagaimana cara menyanyikan lagu batal wudhu, setelah itu guru PAI dan siswa/i menyanyikan lagu batal wudhu secara bersama-sama. Selanjutnya guru PAI bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang membatalkan wudhu,

guru PAI menunjuk siswa/i secara acak dan bertanya. Setelah itu guru PAI rencananya akan memantapkan materi tata cara berwudhu, tetapi karena penggunaan zoom maksimal hanya 30 menit, jadi guru dan seluruh siswa otomatis keluar dari aplikasi zoom, jadinya pembelajaran terhenti dan dilanjutkan pada minggu depan, tetapi guru PAI kelas dua mengirim materi berupa rangkuman dan video tata cara berwudhu kepada siswa/i melalui aplikasi whatshap agar siswa bisa membaca.

Pada proses pembelajaran dihari ini terjadi komunikasi yang baik dan proses pembelajaran berjalan dengan baik, tetapi ada juga siswa/i yang kurang memperhatikan jalannya proses pembelajaran seperti saling membalas chat, mencoret-coret gambar yang ditampilkan di aplikasi, makan, dan juga tiduran. Guru PAI menegur siswa yang ribut “murid-murid yang ribut di chat, tolong jangan ribut di chat, agar kita fokus” begitu kata guru PAI dalam menegur siswa/inya.

Pada tanggal 24 november 2020, sebelum masuk materi guru PAI menampilkan ppt yang berisikan judul lagu arti wudhu dengan nada sedang apa, serta lirik sebagai berikut: arti wudhu, arti wudhu, bersuci dengan air hey kawan, syarat sah shalat, syarat sah shalat, syarat sah shalat itu berwudhu hey kawan. . Guru PAI mencontohkan dulu bagaimana cara menyanyikan lagu arti wudhu, setelah itu menunjuk beberapa siswa/i menyanyikan lagu arti wudhu. Setelah siswa/i menyanyikan lagu, guru PAI menjelaskan materi tentang wudhu,

selanjutnya menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh guru PAI.

Guru PAI juga mengulang lagu rukun wudhu kepada siswa, Guru PAI mencontohkan dulu bagaimana cara menyanyikan lagu rukun wudhu, setelah itu menunjuk beberapa siswa/i menyanyikan lagu rukun wudhu. Setelah siswa/i menyanyikan lagu, guru PAI menjelaskan materi tentang rukun wudhu, selanjutnya menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh guru PAI. Guru PAI juga mengulang lagu batal wudhu kepada siswa, Guru PAI mencontohkan dulu bagaimana cara menyanyikan lagu batal wudhu, setelah itu menunjuk beberapa siswa/i menyanyikan lagu batal wudhu. Setelah siswa/i menyanyikan lagu, guru PAI menjelaskan materi tentang batal wudhu, selanjutnya menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh guru PAI. Dilaksanakan proses pembelajaran pada hari ini adalah untuk menguatkan materi tentang wudhu. Setelah selesai dalam menguatkan materi, guru PAI mengajak siswa/i untuk menjawab pertanyaan berupa mengisi teka teki dalam kotak, jadi guru membacakan pertanyaan apakah itu kotak menurun atau mendatar, selanjutnya siswa menjawab pertanyaan tersebut dan harus sesuai dengan isi kotak, seluruh siswa sangat antusias dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan, selesai menjawab pertanyaan guru mengapresiasi siswa berupa tepuk tangan. Saat proses pelajaran sedang berlangsung pada hari itu siswa/i ada yang meminta izin

untuk ke kamar kecil “ibu saya izin ke wc” kata salah satu siswa/i, dijawab oleh guru PAI “iya silahkan”. Suasana saat proses pembelajaran pada hari ini ramai dan menyenangkan, siswa/i memperhatikan guru saat proses pembelajaran, karena guru mengaktifkan semua siswa/i pada hari ini dengan cara membaca rangkuman materi, menyanyikan lagu ataupun saat proses tanya jawab.

Pada proses pembelajaran berlangsung didalam buku strategi belajar mengajar *micro teaching* bernama tahap *instruksional*, pada tahapan ini guru memberikan bahan pelajaran yang telah disusun oleh guru sebelumnya. Kegiatan pada tahap *instruksional* biasanya berupa:

- 1) Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
- 2) Menuliskan pokok materi yang akan dibahas pada hari itu.
- 3) Membahas pokok materi yang telah dituliskan.
- 4) Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh konkret.
- 5) Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan setiap pokok materi sangat diperlukan.
- 6) Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.⁷⁹

Pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SDIT AL Firdaus Banjarmasin telah melakukan sebagian besar kegiatan *Instruktif* seperti kegiatan menjelaskan materi kepada siswa, memberikan

⁷⁹Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*,... h. 6.

contoh konkret kepada siswa, penggunaan media pembelajaran serta menyimpulkan hasil belajar pada hari itu. Ditambah lagi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dibagian materi mana yang siswa belum mengerti dan ditutup dengan membaca do'a. hal ini membuktikan proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik dan kreatif.

c. Penutup Proses Pembelajaran

Pada proses penutup pelajaran, guru PAI kelas satu di SDIT AL Firdaus biasanya mempersilahkan siswa/i bertanya kepada guru PAI, apakah masih ada murid yang belum mengerti. Setelah menunggu beberapa saat, tidak ada yang bertanya, guru PAI terkadang memberikan nasehat ataupun motivasi kepada siswanya. Salah satu nasihat guru PAI kepada muridnya adalah “tidurnya jangan terlalu malam, supaya bangunnya bisa lebih pagi dan shalat subuhnya tidak tertinggal”⁸⁰ begitulah kata guru PAI kelas satu. Terkadang juga guru PAI kelas satu menyimpulkan pembelajaran ketika sudah selesai proses pembelajarannya, biasanya guru PAI mengirim materi ataupun video kepada siswa di akhir pembelajaran, supaya siswa/i bisa membaca dan menonton video dengan tujuan supaya anak murid bisa lebih mendalami materi bersama orangtua. Diakhir pembelajaran guru PAI kelas dua mengabsen siswa/i nya dengan cara siswa/i nya menatap layar zoom dan

⁸⁰Zainal Aqli, Senin, 23 November 2020, Aplikasi Zoom.

guru pun memfoto siswa/i tersebut, Guru PAI tidak lupa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.

Sedangkan guru PAI kelas dua sebelum menutup proses pembelajarannya, mempersilahkan siswa/i untuk bertanya tentang materi pembelajaran, setelah dirasa cukup dan tidak ada yang bertanya guru PAI menunjuk beberapa siswa untuk memaparkan pembelajaran apa yang bisa dipetik untuk hari ini sembari diarahkan dan diakhiri guru PAI yang membuat kesimpulan. Setelah itu biasanya guru PAI mengirim materi ataupun video kepada siswa di akhir pembelajaran, supaya siswa/i bisa membaca dan menonton video dengan tujuan supaya anak murid bisa lebih mendalami materi bersama orangtua.

Diakhir pembelajaran guru PAI kelas dua mengabsen siswa/i nya dengan cara siswa/i nya menatap layar zoom dan guru pun memfoto siswa/i tersebut, setelah itu guru PAI menutup pembelajaran dengan cara berdoa'a.

d. Evaluasi proses pembelajaran

Pada masa pandemi covid-19 guru PAI di SDIT AL Firdaus Banjarmasin melakukan evaluasi terhadap anak murid dengan beberapa cara. Pada anak murid kelas satu guru PAI melakukan evaluasi dengan membagikan soal, membagikan video setelah itu ditonton oleh siswa video tersebut untuk menjadi tugas. Sedangkan pada anak murid kelas dua, guru PAI memberikan evaluasi berupa soal yang dijawab kepada

siswa/i dan tugas praktik, seperti praktik wudhu, dan praktik menjaga kebersihan.

Tahap yang dilaksanakan pada tahap ini adalah tahap evaluasi dan tindak lanjut, dimana pada tahap ini guru melakukan penilaian atau tindak lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan kedua. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain:

- 1) Mengajukan pertanyaan kepada kelas atau beberapa siswa, mengenai semua materi pokok yang telah dibahas pada tahapan kedua.
- 2) Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswa kurang dari 70% maka guru harus mengulang kembali materi yang belum dikuasai siswa.
- 3) Untuk memperkaya pengetahuan siswa, materi yang dibahas, guru dapat memberikan tugas atau pekerjaan rumah yang ada hubungan dengan topic atau pokok materi yang telah dibahas.
- 4) Akhiri Pelajaran dengan menjelaskan atau memberitahukan pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.⁸¹

Guru dituntut untuk dapat mengatur waktu dan kegiatan secara *fleksibel*, sehingga ketiga rangkaian tersebut diterima oleh siswa secara utuh. Guru PAI SDIT AL Firdaus Banjarmasin telah melakukan tahapan evaluasi berupa memberikan tugas sedangkan mengajukan pertanyaan kepada siswa telah dilakukan guru PAI pada inti proses pembelajaran atau tahap *pra instruksional*.

⁸¹Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*,... h. 8.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru PAI dalam Proses Pembelajaran di Sekolah SDIT AL Firdaus Banjarmasin.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru PAI di sekolah SDIT AL-Firdaus Banjarmasin terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal datang dari dalam guru PAI, meliputi hal-hal yang meliputi kesadaran guru, dimana guru PAI di SDIT AL-Firdaus sadar untuk menciptakan suatu pembelajaran atau kegiatan mengajar yang diterima peserta didik, lebih-lebih pada masa pandemi Covid-19 ini guru PAI di SDIT AL-Firdaus diuntut oleh kepala sekolah dan orangtua siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang maksimal, sehingga guru PAI harus memunculkan kreativitasnya dalam menyampaikan materi kepada siswa agar siswa dapat mengerti materi yang disampaikan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kreativitas guru PAI di sekolah SDIT AL-Firdaus Banjarmasin selaras dengan teori yang ada di bab II dimana latar belakang pendidik guru PAI di SDIT AL-Firdaus khususnya dikelas satu dan kelas dua sesuai dengan latar belakang pendidikan, dimana guru PAI kelas satu Muhammad Aqli lulusan PGSD Universitas Lambung Mangkurat, sedangkan guru kelas dua Wahidah lulusan IAIN Antasari Banjarmasin. Faktor selanjutnya yaitu pelatihan guru, kepala sekolah SDIT AL-Firdaus Banjarmasin mengatakan bahwa

guru SDIT AL-Firdaus ini sering mendatangkan para ahli kesekolahan seperti dosen-dosen dari UIN Antasari Banjarmasin yang didatangkan untuk memberikan ilmu tentang manajemen kelas.⁸² Guru PAI kelas dua mengatakan bahwa kami pada awal-awal pembelajaran daring, kami sempat kebingungan karena kurang mengerti bagaimana pembelajaran yang menggunakan aplikasi, tetapi kepala sekolah mendatangkan ahli untuk menambah pengetahuan yang kami miliki serta bertanya kepada teman yang mengerti bagaimana cara penggunaan aplikasi.⁸³

Selanjutnya kesejahteraan guru PAI, di sekolah SDIT AL-Firdaus kesejahteraan sebagian sudah didapatkan, seperti sekolah menyediakan wifi gratis dan kuota gratis kepada guru-guru untuk melakukan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Guru PAI SDIT AL-Firdaus sebagian besar mempunyai laptop sendiri untuk mengajar.

C. Analisis

Setelah data disajikan dalam bentuk uraian dan percakapan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan agar dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang telah disajikan dalam penelitian. Disini penulis akan mengemukakan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

1. Kreativitas guru PAI Menggunakan Metode pada Masa Pandemi Covid-19.

a. Metode Ceramah

⁸²Kurnia, Senin 16 November 2020, Ruang Kepala Sekolah.

⁸³Wahidah, Senin 16 November 2020, Ruang Kelas.

Beberapa kali pertemuan yang penulis amati dalam proses pembelajaran dikelas satu dan dua guru PAI di SDIT AL Firdaus Banjarmasin menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Menggunakan metode ceramah saat daring menjadi efektif apabila difasilitasi dengan media yang dibutuhkan, lebih-lebih pada masa pandemi Covid-19 yang sedang kita hadapi. Pada masa pandemi covid-19 guru PAI SDIT AL Firdaus dalam mengajar menggunakan *aplikasi zoom*, dalam menggunakan media *aplikasi zoom* dibantu juga dengan media PPT untuk menjelaskan materi kepada siswa/i menggunakan metode ceramah. Menggunakan metode ceramah pada masa normal dan pandemi jelas berbeda karena pada masa normal guru bisa dengan leluasa menggunakan metode ceramah kepada siswa/i sembari melihat semua siswa apakah memperhatikan dalam pembelajaran atau tidak, sedangkan pada masa pandemi Covid-19 guru PAI dalam menjelaskan metode ceramah tidak selancar pada masa normal karena bisa terhambat jaringan dalam menyampaikan materi, bisa juga siswanya ribut ketika guru menjelaskan dan juga siswa kurang fokus dalam mendengarkan dan guru hanya bisa menegur melalui aplikasi juga guru PAI di SDIT AL Firdaus harus membuat PPT yang berisi rangkuman materi dan menyederhanakan bahan ajar agar siswa fokus kepada layar *zoom* dan proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

b. Metode Tanya Jawab

Beberapa kali pertemuan yang penulis amati dalam proses pembelajaran dikelas satu dan dua guru PAI di SDIT AL Firdaus Banjarmasin menggunakan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Menggunakan metode tanya jawab pada masa normal dalam proses pembelajaran bisa menciptakan interaksi dan komunikasi secara dua arah dan murid akan lebih fokus dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru khususnya guru PAI, sedangkan pada masa pandemi Covid-19 guru PAI di SDIT AL Firdaus menggunakan metode tanya jawab secara daring melalui media aplikasi zoom, melakukan tanya jawab kepada siswa dapat menjalin interaksi dengan siswa/i walaupun secara jarak jauh, terkadang guru PAI memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa/i, siswa/i tidak merespon guru PAI bingung apakah siswa tersebut mengalami kendala jaringan ataupun tidak fokus dalam melaksanakan pembelajaran, beberapa kali mencoba memanggil siswa tersebut tetapi siswa/i tersebut tidak merespon, guru PAI pun menunjuk siswa/i yang lain untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

c. Metode Demonstrasi

Beberapa kali pertemuan yang penulis amati dalam proses pembelajaran dikelas satu dan dua guru PAI di SDIT AL Firdaus Banjarmasin menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Menggunakan metode demonstrasi dalam situasi normal sangat memungkinkan karena guru

khususnya guru PAI bisa mengamati siswa/i dalam melakukan kegiatan yang dicontohkan oleh guru tersebut, sedangkan pada masa pandemi Covid-19 guru PAI SDIT AL Firdaus menggunakan metode demonstrasi bekerja sama dengan orangtua murid dalam mengawasi gerakan yang dilakukan oleh siswa/i apakah sama atau tidak seperti contoh guru PAI mencontohkan gerakan berwudhu dan memberikan video bagaimana cara berwudhu yang benar dan baik, siswa/i diberikan tugas untuk melakukan hal tersebut dan dibawah pengawasan orangtua siswa/i itu sendiri, misalnya siswa/i salah dalam melakukan gerakan orangtua siswa/i harus menegur dan memberikan contoh yang benar dalam melakukan gerakan wudhu.

2. Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Media Pembelajaran

a. Video

Pada penggunaan video guru PAI di SDIT AL Firdaus Banjarmasin menggunakan video yang diambil dari youtube dan di edit yang mana video tersebut digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI tersebut. Video yang diberikan kepada siswa/i biasanya berupa materi tetapi dikemas dalam bentuk video.

b. Power Point

Pada penggunaan power point guru PAI SDIT AL Firdaus mengemas dan menyederhanakan materi yang akan diberikan kepada siswa/i sehingga dalam PPT tersebut muncul materi yang berupa poin-poin penting dalam pembelajaran dan membantu guru dalam menjelaskan materi,

jadi saat proses pembelajaran berlangsung materi tersebut ditayangkan di aplikasi zoom dan siswa/i diharapkan fokus untuk melihat ppt yang ditayangkan.

c. Zoom

Pada penggunaan media zoom guru PAI SDIT AL Firdaus sudah baik untuk menggunakannya karena dalam proses pembelajaran guru PAI bisa menggunakan metode dan media secara baik, dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi zoom di sekolah SDIT AL Firdaus menurut penulis sangat baik karena bisa memaksimalkan penggunaan zoom serta siswa/i seperti melakukan pembelajaran di dalam kelas karena siswa/i bisa berinteraksi dengan guru PAI dan media PPT sebagai papan tulisnya, walaupun terkendala jaringan ataupun hal-hal lainnya.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kreativitas Guru PAI di SDIT AL-Firdaus Banjarmasin.

Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kreativitas guru PAI pada umumnya ditentukan oleh perpaduan antara faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal biasanya meliputi kemampuan verbal, pemikiran lancar, pengetahuan, perumusan masalah, penyusunan strategi, representasi mental, keterampilan pengambilan keputusan dan keseimbangan serta intelektual secara umum. Sedangkan Faktor eksternal juga berpengaruh pada dorongan potensi dari dalam, yaitu pengaruh-pengaruh yang datang dari luar yang dapat mendorong untuk mengembangkan diri. Faktor eksternal dapat dikelompokkan menjadi empat, sebagai berikut:

- a. Latar belakang pendidikan guru.
- b. Pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan.
- c. Pengalaman mengajar guru.
- d. Kesejahteraan guru.